

BAB VI KESIMPULAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik beberapa kesimpulan, yaitu sebagai berikut :

1. Tingkat pemahaman yang ditemukan pada praktikum metode daring mengalami peningkatan sebesar 10% untuk materi pembuatan *C-Clamp* dan 6% untuk materi *3D printing*. Sementara pada praktikum metode luring, terjadi peningkatan sebesar 14% untuk materi pembuatan *C-Clamp* dan 11% untuk materi *3D printing*. Kemudian, untuk kualitas metode pembelajaran pada praktikum metode daring tergolong cukup baik pada kedua materi yang diterapkan, yaitu pembuatan *C-Clamp* 57,52% dan *3D printing* 56,64%. Sementara, pada praktikum metode luring didapatkan kualitas Metode pembelajaran yang tergolong baik pada materi pembuatan *C-Clamp*, yaitu sebesar 79,50% dan sangat baik pada materi *3D printing*, yaitu sebesar 83,32%. Selanjutnya, untuk tingkat motivasi yang ditemukan pada praktikum metode daring tergolong baik pada kedua materi yang diterapkan, yaitu sebesar 63,45% untuk materi pembuatan *C-Clamp* dan 60,65% untuk materi *3D printing*. Begitu juga dengan praktikum metode luring yang memiliki tingkat motivasi yang tergolong baik pada kedua materi yang diterapkan, yaitu 77,27% untuk materi pembuatan *C-Clamp* dan 78,83% untuk materi *3D printing*.
2. Tingkat beban kerja mental yang ditemukan pada praktikum metode daring tergolong tinggi pada kedua materi yang diterapkan yaitu 75,36 untuk materi pembuatan *C-Clamp* dan 73,07 untuk materi *3D printing*. Begitu juga dengan praktikum metode luring yang tergolong tinggi pada kedua materi yang diterapkan, yaitu 71,92 untuk materi pembuatan *C-Clamp* dan 70,77 untuk materi *3D printing*. Untuk dimensi tertinggi yang didapatkan pada praktikum daring dengan materi pembuatan *C-Clamp* adalah kebutuhan mental dan untuk praktikum daring dengan materi *3D printing* dimensi yang paling tinggi adalah kebutuhan waktu. Sementara itu, pada praktikum metode luring dimensi yang tertinggi adalah kebutuhan fisik pada kedua materi yang diterapkan.

3. Terdapat hubungan yang signifikan antara kualitas metode pembelajaran dengan beban kerja mental. Untuk praktikum daring materi pembuatan *C-Clamp* mendapatkan nilai (-0.336; 0.006), dan materi *3D printing* mendapatkan nilai (-0.339; 0.005), untuk praktikum luring materi pembuatan *C-Clamp* mendapatkan nilai (-0.614; 0.000), dan materi *3D printing* mendapatkan nilai (-0.532; 0.000). Selain itu, hubungan yang signifikan juga ditemukan pada tingkat motivasi dengan beban kerja mental. Untuk praktikum daring materi pembuatan *C-Clamp* mendapatkan nilai (-0.340; 0.005) dan materi *3D printing* mendapatkan nilai (-0.255; 0.039), untuk praktikum luring materi pembuatan *C-Clamp* mendapatkan nilai (-0.715; 0.000) dan materi *3D printing* mendapatkan nilai (-0.534; 0.000). Sementara itu, untuk hubungan antara tingkat pemahaman dengan beban kerja mental tidak ditemukan hubungan yang signifikan. Untuk praktikum daring materi pembuatan *C-Clamp* mendapatkan nilai (-0.183; 0.141) dan materi *3D printing* mendapatkan nilai (0.122; 0.328), untuk praktikum luring materi pembuatan *C-Clamp* mendapatkan nilai (0.170; 0.294) dan materi *3D printing* mendapatkan nilai (0.063; 0.700).

6.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat dibuat beberapa saran untuk penelitian selanjutnya, yaitu sebagai berikut :

1. Melakukan analisis terkait beban kerja mental dengan metode serta variabel lain sebagai perbandingan baru untuk variabel yang mempengaruhi beban kerja mental, seperti lingkungan kerja.
2. Melakukan penelitian terkait beban kerja mental pada objek dengan kriteria yang lain sebagai sudut pandang baru terkait beban kerja mental, seperti beban kerja mental pada mahasiswa tugas akhir.